

ABSTRAK

Lilis Agustin, 2023, “ Penerapan Strategi The Power Of Two dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sampang” , Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si

Kata Kunci: *Strategi The Power Of Two, Hasil Belajar, Pelajaran Fiqih*

Pembelajaran Fiqih merupakan pelajaran bermuatan pendidikan agama islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran islam dalam segi hukum Syara’ dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum- hukum dalam islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari- hari. Sehingga peneliti menggunakan strategi The Power Of Two supaya siswa mengerti dan sangat kreatif, baik dalam kelas maupun berkelompok ketika mengikuti pembelajaran fiqih.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana proses penerapan strategi *The Powe Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sampang? *Kedua*, Bagaimana hasil penerapan strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sampang?. *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung atau penghambat strategi *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sampang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, guru mata pembelajarn fiqih, siswa di MAN Sampang. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian di atas yaitu : penerapan strategi the power of two ini dilakukan dengan mempersiapkan materi pembelajaran, dan terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi the power of two diantaranya, guru mempersiapkan materi atau tujuan pembelajaran, setelah itu dibagi perkelompok, mengintruksikan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan dari hasil kelompoknya, dan terakhir guru memberi nilai dari hasil diskusinya. Mengenai faktor pendukung dan penghambat ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan strategi the power of two, adanya kemampuan guru dalam menerapkan strategi the power of two, adanya peningkatan hasil belajar siswa, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya waktu atau ketika melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi the power of two. Untuk hasil dari peningkatan hasil belajar siswa dengan guru menggunakan strategi the power of two ini siswa lebih semangat untuk belajar dan senang ketika mengikuti pembelajaran fiqih di MAN Sampang. Dengan hal ini, bisa dikatakan penerapan strategi the power of two yang di terapkan oleh guru fiqih di MAN Sampang ini, membuat hasil belajar siswa meningkat.